

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Dari data yang telah terkumpul dan hasil analisis sebagai mana dilaporkan dalam bab sebelumnya, secara garis besar penelitian ini telah menjawab seluruh pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Quantum Learning* dalam penerapannya pada mata pelajaran menggambar teknik dasar siswa kelas 1 SMK Negeri 5 Bandung dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek pengetahuan, sementara pada aspek keterampilan metode ini dinilai sama.

Berdasarkan hasil penelitian, dibuat kesimpulan-kesimpulan yang secara garis besar dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Kondisi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat memberikan efek-efek ikutan (*nurturant effect*) yang positif, seperti pada keempat aspek yang diungkap dalam melakukan observasi pengamatan yaitu :
  - Kondisi ruang kelas yang meliputi kerapihan, kebersihan, kelengkapan dan keadaan suasana ruang yang mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran.
  - Sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang meliputi ketertiban, kedisiplinan, perhatian siswa kepada pelajaran dan keaktifan siswa.

- Penggunaan media dalam pembelajaran yang meliputi papan tulis dengan kapur tulisnya, alat peraga tambahan seperti adanya contoh-contoh sambungan kayu dalam bentuk media realia, alat bantu gambar dan OHP.
- Metode yang digunakan oleh pengajar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diantaranya pendekatan dengan siswa seperti adanya interaksi antar pengajar dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, metode kreatif seperti adanya stimulus-stimulus yang diberikan kepada siswa, metode demonstrasi, diskusi yaitu adanya interaksi berupa tanya jawab atau kerja kelompok baik itu pengajar dengan siswa atau siswa dengan siswa dan tutorial berupa bimbingan yang diberikan oleh pengajar.

Keempat aspek tersebut di atas memperlihatkan peningkatan yang signifikan, sehingga ini membuktikan penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat memberikan efek-efek ikutan positif yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran reguler biasa.

2. Memperhatikan kondisi pembelajaran dengan peningkatan yang cukup baik kemudian bagaimana kemajuan hasil belajar siswanya itu sendiri, berdasarkan hasil belajar siswa yang dilakukan pengukuran dengan pengujian secara statistik. Ternyata hasilnya menunjukkan bahwa model belajar *Quantum Learning* hanya mempengaruhi peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan saja (aspek kognitif), sedangkan aspek keterampilan (psikomotor) yang merupakan skill setiap individu siswa tidak terdapat

perbedaan. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* baik diterapkan pada pembelajaran-pembelajaran yang bersifat teori.

## 1.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, maka penulis mengharapkan penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* ini bisa terlaksana dengan baik sebagai metode alternatif atau variasi-variasi penggunaan metode yang dilakukan oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Lembaga Pendidikan Keguruan

Penelitian yang dilakukan ini hanya pada satu sekolah, alangkah baiknya dilakukan pada sekolah-sekolah lain karena sampelnya akan lebih beragam, dan hasil penelitiannya akan lebih baik lagi. Untuk itu peneliti mengharapkan adanya tindak lanjut mengenai penelitian dengan menggunakan metode *Quantum Learning*.

### 2. Sekolah

Dengan memperhatikan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning*, dan dengan hasil yang memberikan nilai positif, alangkah baiknya jika pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung mencoba pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning*. Sebagai pertimbangan dalam melakukan kebijakan Proses Belajar Mengajar (PBM) Gambar Teknik Dasar di sekolah.

### 3. Guru

Dalam proses belajar-mengajar menggambar teknik dasar akan lebih baik pelaksanaannya dengan menitik beratkan kepada para siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Artinya guru hanya berfungsi sebagai pembimbing yang bersifat melayani dan memfasilitasi cara belajar yang baik bagi siswa.

Dalam metode *Quantum Learning* media pengajaran harus dipersiapkan dan diupayakan pengadaannya dengan memperhatikan kebutuhan praktek gambar di lapangan. Hal ini penting untuk diperhatikan guna terciptanya proses kegiatan belajar mengajar yang baik dan terarah sesuai dengan tujuannya.

Dengan melihat metode *Quantum Learning* bisa berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka metode *Quantum Learning* dapat dijadikan alternatif lain untuk memvariasikan metode belajar.

Kemauan dan kemampuan guru dituntut lebih menunjang terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning* para siswa diarahkan secara baik dengan menerapkan aturan-aturan yang disepakati bersama, sehingga guru dapat memberikan peluang aktivitas dan kreativitas yang sesuai dengan harapan.

### 4. Peneliti

Dengan penelitian ini penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam melakukan sebuah eksperimen pendidikan maka penelitian ini merupakan tolok ukur untuk penulis dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk

melakukan penelitian-penelitian lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku perkuliahan, untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan resensi buku siapa saja yang berkepentingan. Selain itu, diharapkan informasi dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi upaya pengembangan yang lebih sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : P.T. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta : P.T. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : P.T. Rineka Cipta
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- De Porter, Bobbi. (1999). *Quantum Learning* Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Kaifa.
- De Porter, Bobbi. (1999). *Quantum Teaching* Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas. Kaifa.
- Faisal, Sanafiah. (1982). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Ibrahim R dan Nana Syaodih S. (1996). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Persada Karya. Bandung.
- Nasution, S. (1983). *Metode Research*, Bandung : Jemmars.
- Sudjana, Nana. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sujana, N dan Untung Laksana. (1991). *Menyusun Karya Ilmiah Untuk memperoleh angka Kredit*, Bandung : Sinar baru Algesindo
- Sudjana, Nana (2003). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, N. (1989) *Metode Statistika* Bandung :Tarsito
- Suprian, AS (2001) *Penelitian Pendidikan*. Bandung : FPTK - UPI

Suprian, AS (2001) *Evaluasi Pendidikan*, Bandung : FPTK – UPI

Tisnasomantri, Akub. (1991). *Metode Kreatif*. Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.  
W.J.S. Poerwadarminta. (1983). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN.  
Balai Pustaka.

